

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh edukasi kesehatan tentang persiapan prosedur anestesi terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi bedah saraf di ruang pre operatif RSUD Kota Bandung yang telah dilakukan terhadap 40 responden pada tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas yang mengalami kecemasan sedang yaitu pada rentang usia 26 – 35 tahun, dengan jenis kelamin perempuan, berpendidikan terakhir SMA/Sederajat serta tidak memiliki riwayat pembedahan sebelumnya.
2. Tingkat kecemasan pasien sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang prosedur anestesi mayoritas mengalami kecemasan sedang dengan jumlah 26 responden (65%).
3. Tingkat kecemasan pasien setelah diberikan edukasi kesehatan tentang prosedur anestesi mayoritas mengalami kecemasan ringan dengan jumlah 22 responden (55%).
4. Adanya pengaruh tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sebelum dan setelah pemberian edukasi kesehatan tentang persiapan prosedur anestesi ($p - value 0,000$).

B. Saran

1. Bagi Penata Anestesi

Diharapkan dapat mempraktikkan edukasi kesehatan dengan media *booklet* dalam memaksimalkan persiapan psikologis pasien pre operasi khususnya pada operasi bedah saraf.

2. Bagi RSUD Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian, media edukasi berupa *booklet* efektif digunakan dalam memberikan informasi persiapan prosedur anestesi. Oleh karena itu, dapat digunakan sebagai intervensi untuk memaksimalkan persiapan psikologis pasien pre operasi guna meningkatkan pelayanan kesehatan di RSUD Kota Bandung.

3. Bagi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Memfasilitasi jurnal atau buku yang relevan terkait dengan pengaruh edukasi kesehatan tentang persiapan prosedur anestesi terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi bedah saraf di ruang pre *operatif* untuk menambah wawasan mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan penelitian selanjutnya terkait jarak waktu pemberian intervensi dengan post test kecemasan dan menjadi bahan referensi materi tentang pemberian

pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap tingkat kecemasan pre operasi bedah saraf.